

## Implementasi Penggunaan Media Visual Poster Dalam Pembelajaran Fiqih Di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

Eji Habibah Sembiring<sup>1\*</sup>, Hasrian Rudi Setiawan<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>\*1, 2</sup>

<sup>\*1</sup>email: [sembiringejihabibah760@gmail.com](mailto:sembiringejihabibah760@gmail.com)

<sup>2</sup>email: [hasrianrudi@umsu.ac.id](mailto:hasrianrudi@umsu.ac.id)

**Abstract:** This research aims to explore the use of visual media posters in the teaching of Fiqh (Islamic jurisprudence) at SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. It employs a qualitative approach, utilizing interviews, observations, and document analysis as data collection techniques. The primary respondents include the School Principal, teachers, and administrative staff. Data analysis techniques that can be utilized include content analysis and qualitative descriptive analysis. Data validity technique employs triangulation, utilizing multiple data sources or collection methods to confirm findings, such as observations, interviews, and document analysis. The research findings indicate that the planning, organization, and implementation of using visual media posters in Fiqh teaching at SMP Muhammadiyah 47 Sunggal have significantly contributed to the enhancement of teaching quality. Thorough planning, as described in Al-Anfal verse 60 of the Quran, is crucial in setting learning objectives and the necessary steps to achieve them.

**Keywords:** Implementation, Visual Media Posters, Fiqih.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media visual poster dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif digunakan dengan menggunakan wawancara, observasi, dan analisis dokumen sebagai teknik pengumpulan data. Responden utama meliputi Kepala Sekolah, guru, dan staf administrasi. Teknik analisis data yang dapat digunakan adalah analisis isi (content analysis) dan analisis deskriptif kualitatif. Teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi, dengan menggunakan beberapa sumber data atau metode pengumpulan data untuk mengonfirmasi temuan, seperti observasi, wawancara, dan analisis

### Artikel Info

**Received:**

09 March 2024

**Revised:**

14 April 2024

**Accepted:**

23 May 2024

**Published:**

29 June 2024

dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, dan implementasi penggunaan media visual poster dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Perencanaan yang matang, sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Anfal ayat 60, sangat penting dalam menetapkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.

**Kata Kunci:** Impelementasi, Media Visual Poster, Fiqih

## A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting pada zaman ini karena merupakan bekal atau pengetahuan yang berguna bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Undang-undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 menegaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pasal 3 tersebut secara khusus menekankan pentingnya pendidikan sebagai bekal atau pengetahuan yang berguna bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai permasalahan di lingkungan sekitarnya. Pendidikan memiliki peran sentral dalam kehidupan suatu negara. Menurut Dewa K (2013:20), pendidikan dianggap sebagai faktor utama dalam proses membangun sebuah bangsa. Siti Karimah Choirumisak (dalam Rousseau 2013:69) juga mengemukakan bahwa pendidikan memberikan landasan yang tidak diperoleh pada masa anak-anak, tetapi menjadi esensial ketika mencapai dewasa. Pendidikan juga ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab sebagai warga negara yang demokratis.

Menurut Dityatulloh (2018), pendidikan berkualitas akan mendukung kemajuan sumber daya manusia yang pada gilirannya akan mendukung kemajuan di berbagai sektor. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah perlu melakukan pemerataan pendidikan dasar bagi seluruh warga negara sehingga setiap individu dapat berperan

aktif dalam pembangunan bangsa. Pendidikan berkualitas juga dapat dilihat dari tingkat prestasi siswa yang mencapai atau bahkan melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, pendidik perlu berinovasi dalam menggunakan kurikulum dan sumber daya manusia guna meningkatkan tingkat keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu, untuk mencapai ketuntasan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran, guru membutuhkan dukungan dari media pembelajaran yang efektif.

Menurut Hamid et al. (2020), media pembelajaran merujuk pada segala sesuatu yang dapat mengirimkan pesan melalui berbagai saluran, mampu merangsang pikiran, perasaan, dan motivasi siswa, sehingga memfasilitasi terjadinya proses belajar untuk memperoleh informasi baru yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Peran media dalam konteks pendidikan meliputi fungsi sebagai alat bantu pembelajaran bagi siswa, sebagai sarana komunikasi antara guru dan peserta didik, serta sebagai alat untuk mendorong kreativitas baru. Media pembelajaran adalah sebuah instrumen yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk menarik minat dan memahami anak-anak terhadap materi yang sedang diajarkan oleh guru di depan kelas.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat, materi, atau teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu penyampaian informasi, memfasilitasi pemahaman, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Ini bisa berupa media fisik seperti buku, poster, dan alat peraga, serta media digital seperti video, audio, dan perangkat lunak interaktif. Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, mendukung, dan efektif bagi siswa dalam memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru. Media-media tersebut dapat memperhatikan peserta didik, meningkatkan motivasi belajar, dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, media pembelajaran juga dapat dibagi menjadi visual dan audiovisual, di mana media visual hanya dapat dilihat, sedangkan media audiovisual dapat didengar dan dilihat (Susanto, et al. 2021).

Menurut Hadi Gunawan, dkk (2020), untuk mengurangi ketidakminatan siswa dalam proses pembelajaran yang dijalankan oleh guru menggunakan buku teks atau pendekatan tradisional, pendekatan tersebut dianggap kurang menggugah semangat belajar siswa. Budi Herijanto (2014) menyatakan bahwa media dan sumber

pembelajaran memegang peran kunci dalam proses pembelajaran karena memengaruhi pengalaman belajar dan signifikansi hasil pembelajaran siswa. Angkowo (dalam Poerwanti, 2015) menyampaikan bahwa media poster gambar adalah alat yang efektif untuk menyampaikan fakta dan ide secara jelas dan kuat melalui kombinasi kata-kata dengan gambar. Penggunaan media poster bergambar memfasilitasi guru dan siswa dalam proses penyampaian dan pemahaman materi, serta membantu meningkatkan daya ingat siswa. Hal ini dipilih karena kebanyakan siswa, terutama di tingkat SMP, lebih tertarik dengan media hiburan seperti gambar dan majalah dibandingkan dengan membaca buku pelajaran.

Pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan suasana belajar yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara aktif. Dalam konteks pembelajaran Fiqih, penggunaan media pembelajaran menjadi penting, terutama untuk menjaga ketertarikan siswa terhadap materi yang cenderung teoritis. Penggunaan media pembelajaran, seperti poster, dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi siswa (Handayani Wahyu, 2021). Guru yang berprofesi secara profesional memanfaatkan media sebagai sarana untuk menciptakan situasi pembelajaran yang efektif. Penggunaan media tidak hanya sebagai tambahan untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa, namun juga harus terintegrasi dengan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran. Hal ini menandakan bahwa media digunakan dengan maksud untuk mendukung proses pembelajaran, bukan sekadar sebagai hiburan. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk mempercepat proses belajar-mengajar serta membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Dengan demikian, penggunaan media dalam pembelajaran sangat ditekankan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Poster memiliki keunggulan dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan gambar dan kata-kata yang singkat dan mudah dipahami, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan mempengaruhi mereka secara positif.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran

pendidikan, evaluasi kualitas pendidikan, peran media pembelajaran, dan efektivitas penggunaan poster dalam pembelajaran Fiqih.

## **B. Metode Penelitian**

Metode Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dalam metodologi penelitiannya. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena secara menyeluruh dan kontekstual, dengan mengumpulkan data dari situasi alami dan menggunakan peneliti sebagai instrumen utama (Setiawan, 2020).

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam kategori penelitian lapangan atau field research. Penelitian lapangan merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan secara terstruktur untuk mengumpulkan data langsung dari objek penelitian, dalam hal ini adalah SMP Muhammadiyah 47 Sunngal (Septiani et al., 2020).

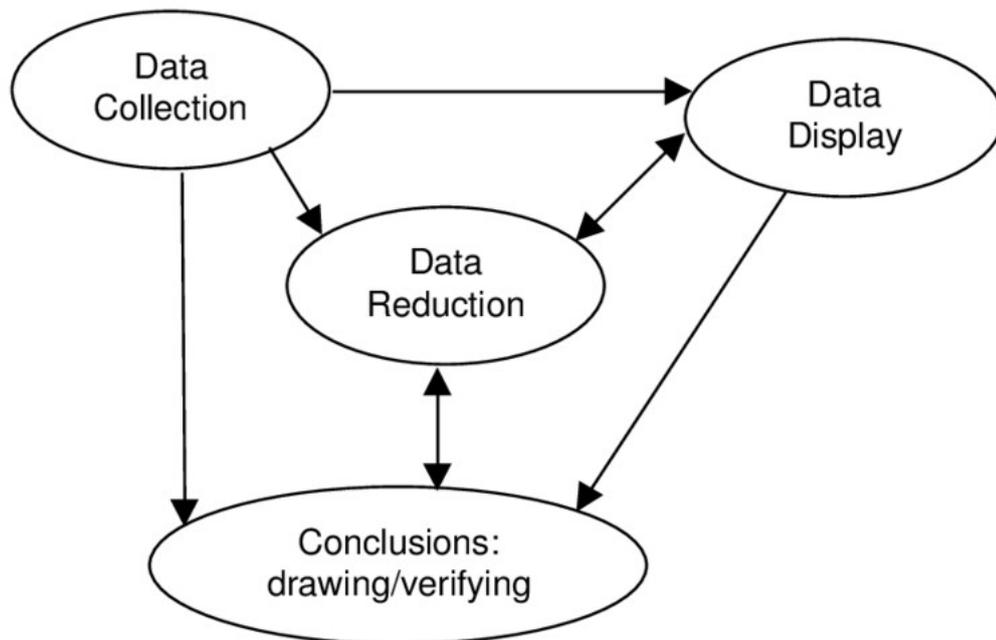
Teknik pengumpulan data awal dalam penelitian ini menggunakan metode Observasi. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan memperoleh pemahaman lebih dalam terhadap fenomena berdasarkan pengetahuan dan konsep yang telah ada sebelumnya, dengan maksud mendapatkan informasi yang relevan untuk memajukan penelitian. Menurut pandangan Sugiyono, Observasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat dilakukan terhadap objek alam (Anwar et al., 2022).

Metode observasi yang diterapkan adalah observasi partisipan, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam kegiatan pengelolaan di Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunngal. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data terkait penggunaan poster visual dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunngal.

Metode pengumpulan data kedua adalah wawancara, yang merupakan proses interaksi tanya jawab secara lisan untuk mendapatkan informasi. Sesuai dengan pandangan Sopiah, wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti berinteraksi dengan responden dalam bentuk dialog untuk memperoleh informasi yang

dibutuhkan (Husnul Khaatimah, 2017). Wawancara dilakukan dengan beberapa narasumber, termasuk 5 siswa dan 2 guru mata pelajaran Fiqih di Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh data terkait penerapan penggunaan poster visual dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih.

Metode pengumpulan data ketiga adalah dokumentasi, yang melibatkan pengumpulan, seleksi, pengelolaan, dan penyimpanan informasi dalam suatu bidang pengetahuan. Dokumentasi juga mencakup pemberian atau pengumpulan bukti dalam bentuk data dan informasi seperti gambar, kutipan, dan lainnya. Ini didukung oleh pandangan Sugiyono (2007:329) yang menyatakan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari individu (Nilamsari, 2014). Pengumpulan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data terkait penerapan penggunaan poster visual dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih di Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Sementara teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis model Miles & Huberman. Hal ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1: Analisis Model Miles & Huberman

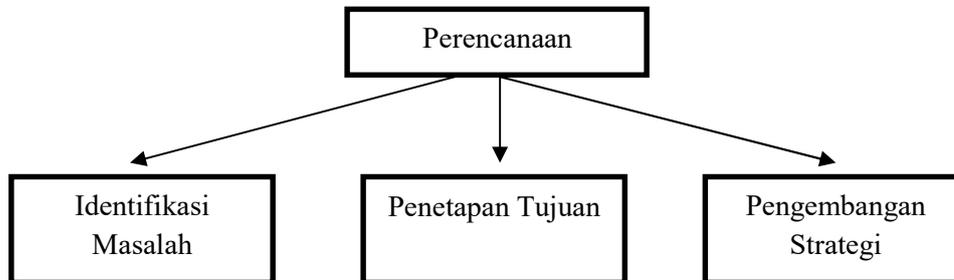
### **C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian secara umum dari penelitian ini, bahwa dalam kegiatan penggunaan media visual poster dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yaitu diawali dengan melakukan perencanaan (*planning*), dan pengorganisasian (*organizing*) terhadap kegiatan pembelajaran setelah itu, kegiatan dijalankan (*actuating*) sesuai prosedur yang sudah direncanakan. Selanjutnya dilakukan evaluasi (*evaluating*) untuk melihat tingkat ketercapaian suatu kegiatan tersebut.

#### **1. Perencanaan Penggunaan Media Visual Poster dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.**

Perencanaan adalah proses menyusun langkah-langkah, strategi, dan tujuan untuk mencapai hasil tertentu. Ini melibatkan identifikasi masalah atau kebutuhan, penentuan tujuan yang jelas, pengembangan strategi atau rencana tindakan, alokasi sumber daya yang diperlukan, serta evaluasi dan penyesuaian terhadap rencana tersebut sesuai dengan perkembangan yang terjadi. Perencanaan sangat penting dalam setiap bidang kehidupan, termasuk dalam pendidikan, bisnis, pemerintahan, dan kegiatan lainnya, karena membantu untuk mengarahkan dan mengoptimalkan upaya-upaya yang dilakukan menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Allah berfirman dalam surah Al-Anfal ayat 60 yang bermakna secara umum ayat tersebut mendorong untuk melakukan perencanaan dan persiapan yang matang sebelum menjalankan suatu program atau kegiatan. Secara keseluruhan, ayat ini mengajarkan pentingnya perencanaan yang matang dan komprehensif dalam menghadapi segala bentuk tantangan, dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dan dengan niat yang ikhlas di jalan Allah. Ini menggambarkan bahwa perencanaan melibatkan penetapan tujuan yang ingin dicapai dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Dalam konteks kegiatan pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, perencanaan menjadi kunci untuk menetapkan tujuan yang ingin dicapai serta langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti, yang menunjukkan bahwa perencanaan melibatkan penetapan target,

strategi, dan identifikasi potensi masalah yang mungkin muncul. Tahapan dari perencanaan tersebut dapat diuraikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 2. Tahapan Perencanaan**

Berdasarkan penelitian, perangkat sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal telah melakukan perencanaan untuk kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media visual berupa poster dengan menyusun perangkat yang akan digunakan. Dalam perencanaan ini, para perangkat sekolah menetapkan target, salah satunya adalah meningkatkan pengetahuan keilmuan para siswa dalam mata pelajaran Fiqih. Mereka juga melakukan analisis untuk mengidentifikasi dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama pelaksanaan program. Hal tersebut sesuai dengan wawancara bersama salah satu guru Fiqih yang mengajar di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Dari hasil wawancara diketahui bahwa di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, terdapat tim perencanaan pembelajaran yang secara rutin merencanakan penggunaan media visual poster dalam pembelajaran fiqih. Proses perencanaan dimulai dengan menetapkan tujuan pembelajaran dan merancang konten poster yang sesuai dengan materi pelajaran. Poster dipasang beberapa hari sebelum pembelajaran dimulai, dan selama pembelajaran, poster digunakan sebagai panduan untuk menjelaskan materi kepada siswa serta sebagai acuan bagi siswa dalam memahami tujuan pembelajaran dan mengukur kemajuannya.

#### **a. Identifikasi Masalah**

Proses identifikasi masalah dimulai dengan menganalisis pengalaman sebelumnya dan umpan balik dari guru Fiqih serta siswa terkait penggunaan media visual poster. Tim pelaksana akan melakukan observasi langsung di kelas untuk melihat bagaimana poster dipahami dan digunakan oleh siswa. Selain itu, akan dilakukan survei kepuasan siswa dan wawancara dengan guru Fiqih untuk

mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah-masalah potensial. Salah satu masalah yang diidentifikasi adalah kurangnya variasi konten dan desain poster yang membuat siswa kurang tertarik. Tim pelaksana juga menemukan bahwa beberapa poster tidak sesuai dengan tingkat pemahaman siswa atau kurang mencakup aspek-aspek penting dari materi pembelajaran. Selain itu, kami mendapati bahwa waktu persiapan dan penyebaran poster tidak selalu sesuai dengan jadwal pembelajaran, sehingga efektivitas penggunaannya terpengaruh. Kami melakukan pemantauan terhadap penggunaan poster, mengumpulkan umpan balik dari siswa dan guru Fiqih, serta melihat perubahan dalam keterlibatan siswa dan pemahaman materi.

#### **b. Penetapan Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan minat, pemahaman, efektivitas, prestasi, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal melalui penggunaan media visual poster yang menarik, serta mendorong kreativitas dan inovasi guru, mengidentifikasi hambatan dan solusi, melakukan evaluasi dan penyesuaian rencana, serta meningkatkan kolaborasi dan dukungan antara guru, siswa, dan perangkat sekolah untuk menyukseskan program ini. Dengan menetapkan tujuan-tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal melalui perencanaan penggunaan media visual poster yang efektif dan tepat sasaran.

#### **c. Pengembangan Strategi**

Pembagian Strategi dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat meningkatkan efektivitas penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih. Ini melibatkan analisis terhadap masalah yang dihadapi, kolaborasi dengan anggota tim, serta penentuan strategi yang paling sesuai dengan kebutuhan. Proses identifikasi strategi perbaikan dimulai dengan mengevaluasi masalah yang teridentifikasi dalam penggunaan media visual poster. Tim pelaksana melakukan analisis mendalam terhadap masalah-masalah

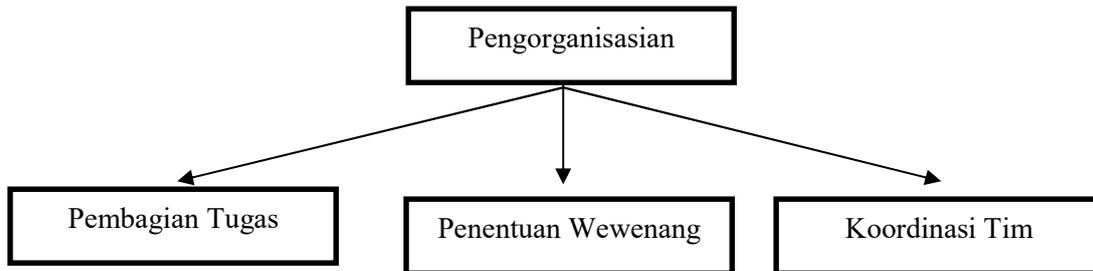
tersebut dan kemudian berdiskusi bersama anggota tim untuk menghasilkan solusi yang efektif. Selain itu, tim pelaksana juga mempertimbangkan masukan dari guru Fiqih dan siswa untuk memahami perspektif mereka. Setelah mengidentifikasi strategi perbaikan dilakukan kerja sama dengan anggota tim untuk membagi tugas dan tanggung jawab berdasarkan keahlian dan minat masing-masing anggota. Tim pelaksana membuat rencana kerja yang terperinci, menetapkan batas waktu, dan memastikan bahwa setiap anggota tim memahami perannya dalam melaksanakan strategi perbaikan tersebut. memastikan bahwa setiap anggota tim memahami rencana kerja dan tanggung jawab mereka. Kami melakukan rapat rutin untuk memantau kemajuan, membahas kendala yang muncul, dan mencari solusi bersama. Selain itu, saya memberikan dukungan dan bimbingan kepada anggota tim jika diperlukan agar strategi perbaikan dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

## **2. Pengorganisasian Kegiatan Penggunaan Media Visual Poster Dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**

Pengorganisasian adalah proses merancang, mengatur, dan mengelola struktur organisasi serta sumber daya yang ada agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ini melibatkan pembagian tugas, penentuan wewenang dan tanggung jawab, serta koordinasi antar bagian atau unit dalam organisasi. Pengorganisasian juga mencakup pengaturan aliran komunikasi, pembentukan hierarki, dan pengembangan sistem kerja yang efisien. Tujuan utama dari pengorganisasian adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang jelas dan efektif sehingga semua anggota organisasi dapat bekerja bersama-sama secara efisien untuk mencapai tujuan bersama.

Pengorganisasian merupakan aktivitas manajemen yang penting untuk mengelola semua sumber daya yang diperlukan, sehingga program atau kegiatan dapat berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Yasin 38-40, Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah SWT melakukan pengaturan terhadap ciptaan-Nya, memastikan bahwa setiap entitas beroperasi sesuai dengan fungsinya masing-masing. Sebagai analogi, pengorganisasian kegiatan pendidikan Islam merupakan usaha untuk mengatur komponen-komponen kegiatan tersebut agar dapat

dilaksanakan dengan efektif. SMP Muhammadiyah 47 Sunggal melakukan pengorganisasian terhadap kegiatan Penggunaan Media Visual Poster Dalam Pembelajaran Fiqih dengan tujuan memastikan semua aspeknya terkelola dengan baik. Tahapan dari perencanaan tersebut dapat diuraikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 3. Tahapan Pengorganisasian**

**a. Pembagian Tugas**

Setiap anggota tim dalam pengorganisasian kegiatan penggunaan media dalam pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal memiliki tanggung jawab khusus dalam memastikan semua aspek terkait dengan penggunaan poster berjalan lancar. Tanggung jawab utama anggota termasuk merancang konten poster, berkoordinasi dengan tim desain grafis, memastikan kesesuaian poster dengan materi pembelajaran, serta memastikan ketersediaan poster sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Proses pembagian tugas ini biasanya dimulai dengan rapat tim, di mana kami membahas peran masing-masing anggota dan mendiskusikan strategi pelaksanaan. Setiap Koordinator Media Visual bertanggung jawab langsung atas perencanaan dan pelaksanaan penggunaan poster dalam pembelajaran Fiqih. Selain itu, memiliki tim Analisis Data yang bertugas untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, dan Pengelola Logistik dan Sumber Daya yang mengelola semua sumber daya yang diperlukan untuk penelitian, termasuk anggaran dan logistik. Sekretaris kami bertanggung jawab atas administrasi dan dokumentasi penelitian, sementara Penyusun Laporan Akhir menyusun dan menyunting laporan akhir penelitian berdasarkan temuan dan analisis yang dilakukan oleh tim. Melalui pembagian tugas yang jelas ini, tim

dapat bekerja secara efisien sebagai tim untuk mencapai tujuan kami dalam penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

**b. Penentuan Wewenang**

Hal yang pertama dilakukan adalah dengan mengatur dan mengelola segala hal yang terkait dengan pembuatan dan penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih. Ini termasuk merancang konten poster, berkoordinasi dengan tim desain grafis untuk pembuatan poster, dan memastikan bahwa poster siap digunakan sebelum pembelajaran dimulai. Proses merancang konten poster biasanya melibatkan kolaborasi dengan guru Fiqih dan tim pengajar terkait. Tim berdiskusi untuk memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan dan mencari cara terbaik untuk menggambarkannya secara visual dalam poster. Tim juga berusaha untuk memastikan bahwa konten poster tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Saat berkoordinasi dengan tim desain grafis, perangkat memastikan untuk menyampaikan visi dan tujuan dari konten poster yang telah dirancang bersama guru Fiqih. Selain itu perangkat juga berdiskusi mengenai tata letak, pemilihan gambar, dan penggunaan warna yang sesuai. Staf dan perangkat pembelajaran juga memberikan umpan balik jika diperlukan untuk memastikan bahwa poster memenuhi standar kualitas dan kesesuaian dengan materi pembelajaran. Untuk memastikan bahwa poster siap digunakan tepat waktu, perangkat kelas membuat jadwal produksi yang terperinci dan memantau kemajuan pekerjaan secara teratur. Kepala perangkat pelaksana juga berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa semua bahan dan sumber daya yang diperlukan tersedia, dan jika ada kendala atau keterlambatan, saya mencari solusi dengan cepat. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat memastikan bahwa poster siap digunakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

**c. Koordinasi Tim**

Koordinator Media Visual bertanggung jawab mengelola semua aspek terkait dengan penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih. Ini termasuk

merancang konten poster, berkoordinasi dengan tim desain grafis, memastikan kesesuaian poster dengan materi pembelajaran, serta memastikan ketersediaan poster sesuai jadwal yang ditetapkan. Kolaborasi dengan tim desain grafis dan guru Fiqih sangat penting dalam proses merancang konten poster. Tim koordinator biasanya memulai dengan berdiskusi untuk memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan dan mencari cara terbaik untuk meng gambarkannya secara visual dalam poster. Tim koordinator kemudian berkoordinasi dengan tim desain grafis untuk mengeksekusi ide-ide tersebut, memastikan bahwa poster tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Untuk memastikan poster siap digunakan tepat waktu, tim koordinator membuat jadwal produksi yang terperinci dan memantau kemajuan pekerjaan secara teratur. Saya juga berkoordinasi dengan pihak terkait untuk memastikan bahwa semua bahan dan sumber daya yang diperlukan tersedia. Koordinasi efektif antara Koordinator Media Visual, tim desain grafis, dan guru Fiqih dalam merancang konten poster sangat penting untuk keberhasilan penggunaan media visual dalam pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal. Dengan merancang konten poster yang informatif dan menarik, serta memastikan ketersediaannya sesuai jadwal, koordinator memainkan peran kunci dalam memastikan efektivitas dan kelancaran pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

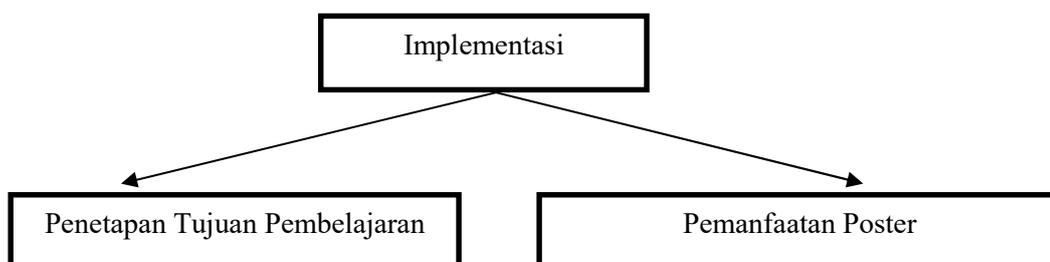
Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan melakukan pengorganisasian yang baik dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, pengorganisasian kegiatan pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media visual poster dilakukan dengan teliti untuk memastikan semua aspeknya terkelola dengan baik. Proses pengorganisasian dimulai dengan pembagian tugas yang jelas di antara tim pengajar dan staf sekolah. Setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab spesifik, mulai dari perancangan konten poster, pencetakan, hingga pemasangan dan pemanfaatannya dalam kelas. Penentuan wewenang dan tanggung jawab ini membantu memastikan bahwa setiap bagian dari proses berjalan dengan lancar dan efisien. Selanjutnya, aliran komunikasi yang efektif dijaga melalui rapat rutin dan

koordinasi yang baik antara guru, staf, dan kepala sekolah. Hierarki yang jelas membantu mempercepat pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah yang mungkin muncul. Sistem kerja yang efisien dikembangkan untuk memastikan bahwa poster-poster tersebut tidak hanya estetik dan informatif, tetapi juga relevan dengan kurikulum dan mudah dipahami oleh siswa. Dengan pengorganisasian yang baik, penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal dapat mencapai tujuan utamanya yaitu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Djonnaidi(2021); Nurdiyanti (2019), bahwa pendekatan ini membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menarik. Sebagai penegeasan, ayat dalam Surah Yasin 38-40 yang menjelaskan tentang pengaturan ciptaan Allah menjadi analogi yang tepat. Sebagaimana Allah mengatur ciptaan-Nya dengan sempurna, pengorganisasian dalam pendidikan Islam juga harus dilakukan dengan baik untuk memastikan setiap komponen berfungsi sesuai dengan tujuannya. Dengan demikian, semua anggota organisasi dapat bekerja sama secara efisien untuk mencapai tujuan bersama yang telah ditetapkan.

### 3. Implementasi Penggunaan Media Visual Poster Dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal

Berdasarkan hasil penelitian, setelah perencanaan (planning) dan pengorganisasian (organizing) dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah implementasi ataupun pelaksanaan (actuating). Tahapan dari implementasi/pelaksanaan tersebut dapat diuraikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 4. Tahapan Implementasi**

Dalam konteks pelaksanaan Penggunaan Media Visual Poster Dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, temuan lebih lanjut akan diuraikan di bawah ini.

**a. Penetapan Tujuan Pembelajaran**

Penetapan tujuan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media visual poster merupakan langkah awal yang penting dalam merancang pembelajaran yang efektif. Langkah awal yang penting dalam merancang pembelajaran fiqih dengan menggunakan media visual poster adalah menetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, yang terkait dengan kompetensi yang ingin dicapai siswa sesuai dengan standar kurikulum. Tujuan ini erat kaitannya dengan materi pelajaran fiqih yang akan disampaikan melalui poster, serta mendukung pengembangan pemahaman siswa secara bertahap dan berkelanjutan, dengan klarifikasi kriteria keberhasilan untuk mengevaluasi pencapaian tujuan. Tujuan pembelajaran akan meliputi meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep-konsep fiqih dalam Islam serta kemampuan siswa dalam mengidentifikasi, memahami aplikasi, dan mengapresiasi keberagaman pendapat dalam fiqih melalui informasi yang disampaikan dalam poster. Hal tersebut sesuai dengan wawancara guru Fiqih SMP (Pak Suropto):

Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa, dalam menetapkan tujuan pembelajaran fiqih dengan menggunakan media visual poster, guru mengacu pada kompetensi yang ingin ditingkatkan pada siswa, baik itu pemahaman konsep-konsep fiqih secara mendalam maupun kemampuan mengaplikasikan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan-tujuan tersebut dirumuskan secara spesifik dan terukur sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, guru juga menetapkan kriteria keberhasilan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, yang meliputi kemampuan siswa dalam menjelaskan konsep-konsep fiqih, mengaplikasikan konsep tersebut dalam situasi nyata, serta menyampaikan argumen atau pendapat mereka tentang konsep-konsep fiqih yang dibahas. Dengan demikian, pendekatan ini membantu

memandu proses pembelajaran dan mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran secara efektif.

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal tidak hanya membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, tetapi juga membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan dengan lebih efektif. Dengan tujuan pembelajaran yang jelas dan kriteria keberhasilan yang terukur, proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan berorientasi pada hasil, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan Fiqih secara keseluruhan. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Nurdiana (2021), bahwa penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, membantu siswa mencapai kompetensi yang diharapkan dengan lebih efektif.

#### **b. Pemanfaatan Poster dalam Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal**

Pemanfaatan poster dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal memberikan berbagai manfaat, seperti memvisualisasikan konsep-konsep fiqih secara jelas, memperkuat pemahaman siswa, memberikan informasi tambahan, merangsang diskusi, meningkatkan motivasi belajar, dan menyediakan referensi visual yang mudah diakses, sehingga menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa, serta membantu mereka memahami dan menginternalisasi konsep-konsep fiqih dengan lebih baik. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru Fiqih SMP Muhammadiyah 47 Sunggal (Bu Rodiah Sinaga):

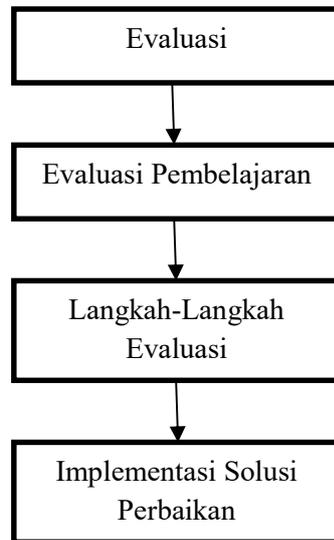
Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa, pemanfaatan poster dalam pembelajaran fiqih merupakan strategi yang efektif untuk memvisualisasikan konsep-konsep fiqih secara lebih jelas dan menarik bagi siswa. Dengan menyajikan gambar, diagram, atau grafik, poster membantu meningkatkan pemahaman materi. Manfaat utamanya adalah memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep fiqih, merangsang diskusi, dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan

poster dilakukan dengan mengamati reaksi siswa dan mengumpulkan umpan balik untuk menilai kontribusinya dalam pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan poster dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pemanfaatan poster dalam pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi terhadap penggunaan poster dilakukan dengan mengamati reaksi siswa dan mengumpulkan umpan balik dari mereka. Hasil evaluasi ini menunjukkan kontribusi positif poster dalam proses pembelajaran, menjadikannya sebagai salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Rizal M (2021), bahwa strategi pemanfaatan poster dalam pembelajaran efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi terhadap penggunaan poster dilakukan dengan mengamati reaksi siswa dan mengumpulkan umpan balik dari mereka.

#### **4. Evaluasi Kegiatan**

Menurut Slameto (2001), evaluasi pembelajaran merupakan proses pengumpulan data secara komprehensif dan mendalam yang berkaitan dengan kemampuan peserta didik. Tujuannya adalah untuk memahami hubungan sebab-akibat dan hasil belajar peserta didik, dengan harapan dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar mereka (Pettalongi et al., 2009). Dengan demikian, evaluasi dapat diartikan sebagai penilaian terhadap kegiatan atau program tertentu setelah dilaksanakan. Tahapan dari evaluasi tersebut dapat diuraikan dalam gambar sebagai berikut:



**Gambar 5. Tahapan Evaluasi**

Hasil evaluasi tersebut kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat keputusan apakah kegiatan tersebut perlu dihentikan, dimodifikasi, atau diteruskan. Al-Qur'an juga menggarisbawahi pentingnya melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mencerminkan prinsip pengembangan dan peningkatan yang berkelanjutan. Allah berfirman dalam surah Al-Hasyr ayat 18 yang bermakna evaluasi dilakukan secara berkala untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan, khususnya dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, menggunakan media visual seperti poster. Evaluasi ini menjadi landasan untuk melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya. M. Chabib Thoha menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses terencana untuk memahami kondisi suatu objek dengan memanfaatkan instrumen tertentu, dimana hasilnya dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan untuk menyimpulkan hasilnya (HamzahB, 2019).

#### **a. Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran adalah memastikan bahwa evaluasi dilakukan secara menyeluruh dan efektif untuk mengukur dampak penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih. Tim melakukan evaluasi untuk mengevaluasi apakah penggunaan poster telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan untuk mengidentifikasi area di mana kami dapat melakukan perbaikan Proses evaluasi

kami melibatkan beberapa langkah. Pertama, tim merancang instrumen evaluasi yang mencakup kriteria dan indikator yang relevan dengan tujuan pembelajaran dan penggunaan poster. Tim evaluasi menggunakan berbagai metode evaluasi, termasuk survei siswa, observasi kelas, dan wawancara dengan guru dan siswa. Setelah data terkumpul, dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan poster dalam meningkatkan minat belajar siswa, pemahaman materi, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Hasil evaluasi menjadi dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Temuan dari evaluasi untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perhatian lebih lanjut dan merancang strategi untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih. Selain itu, tim evaluasi juga melakukan pertemuan evaluasi berkala dengan tim pengorganisasi untuk membahas hasil evaluasi dan menetapkan langkah-langkah selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **b. Langkah Langkah Evaluasi**

Para guru dan staf sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal melakukan evaluasi terhadap pembelajaran fiqih menggunakan media visual poster dengan beberapa langkah, termasuk: 1) Menilai pencapaian hasil dari kegiatan yang sudah dilaksanakan, 2) Mengidentifikasi masalah yang muncul selama proses pelaksanaan, dan 3) Menyusun solusi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi untuk digunakan sebagai masukan dalam merancang program perbaikan. Hal ini sesuai dengan wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal:

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 47 Sunggal diketahui bahwa, Evaluasi dilakukan secara rutin setelah setiap sesi pembelajaran fiqih, dengan menyusun poster visual yang mencakup tujuan pembelajaran, metode, materi, dan indikator keberhasilan, dipasang di ruang kelas untuk beberapa hari, mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap poster, merasa membantu pemahaman dan meningkatkan antusiasme, dilanjutkan dengan sesi diskusi untuk mendapatkan

masukannya siswa tentang pembelajaran fiqih dan manfaat poster, feedback siswa dianggap berharga bagi guru untuk perbaikan di masa mendatang, menjadikan evaluasi dengan media visual poster sebagai langkah efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa dan memberikan arahan perbaikan pembelajaran.

### **c. Implementasi Solusi Perbaikan**

Dalam melakukan implementasi solusi perbaikan hal yang utama adalah mengawasi dan memastikan bahwa solusi perbaikan yang telah dirumuskan dari hasil evaluasi diimplementasikan dengan efektif dan efisien. Ini melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan langkah-langkah perbaikan yang ditetapkan untuk meningkatkan penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih. Pertama, tim akan mengidentifikasi solusi perbaikan yang paling sesuai berdasarkan hasil evaluasi dan rekomendasi yang telah disusun. Kemudian menyusun rencana tindakan yang terperinci, termasuk penugasan tugas kepada anggota tim yang bertanggung jawab, alokasi sumber daya, dan jadwal pelaksanaan. Rencana tindakan ini di komunikasikan kepada seluruh tim terlibat untuk memastikan pemahaman yang jelas. Pelaksanaan solusi perbaikan melibatkan kerjasama tim dalam menjalankan tugas-tugas yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana tindakan. Tim koordinasi memastikan bahwa setiap anggota tim memahami peran dan tanggung jawab mereka, dan saya melakukan pemantauan secara teratur terhadap kemajuan pelaksanaan. Jika terdapat kendala atau hambatan, tim akan berusaha mencari solusi bersama untuk menyelesaikannya. Keberhasilan implementasi solusi perbaikan dievaluasi berdasarkan sejauh mana tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan dampak yang dihasilkan terhadap penggunaan media visual poster dalam pembelajaran Fiqih. Tim melakukan analisis terhadap hasil-hasil yang telah terjadi dan jika diperlukan, merumuskan langkah-langkah tambahan untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran yang komprehensif dan berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal, evaluasi terhadap penggunaan media visual poster dalam

pembelajaran Fiqih dilakukan dengan beberapa langkah yang terstruktur dan sistematis. Berdasarkan hasil evaluasi, solusi perbaikan disusun dan diterapkan. Solusi ini bisa berupa perbaikan desain poster, penyesuaian metode pengajaran, atau peningkatan alat bantu visual lainnya. Hasil dari evaluasi ini digunakan sebagai masukan dalam merancang program perbaikan untuk sesi pembelajaran berikutnya. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran menggunakan media visual poster di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal mampu meningkatkan pemahaman siswa, serta membantu guru dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah pembelajaran dengan lebih efektif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan Putro dan Tuasikal (2018), bahwa evaluasi komprehensif dan berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan Fiqih. Evaluasi sistematis terhadap penggunaan poster menghasilkan solusi perbaikan seperti desain poster, metode pengajaran, dan alat bantu visual. Implementasi solusi ini meningkatkan pemahaman siswa dan membantu guru mengatasi masalah pembelajaran dengan lebih efektif.

#### **D. Simpulan**

Simpulan Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan, pengorganisasian, dan implementasi penggunaan media visual poster dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Perencanaan yang matang, sebagaimana yang dijelaskan dalam ayat Al-Anfal ayat 60, sangat penting dalam menetapkan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya. Ini melibatkan penetapan target yang spesifik, strategi yang efektif, dan identifikasi potensi masalah yang mungkin muncul. Kemudian, pengorganisasian kegiatan merupakan tahap penting untuk mengelola sumber daya yang ada agar program atau kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik, sebagaimana yang dinyatakan dalam ayat Yasin 38-40.

Selanjutnya, implementasi penggunaan media visual poster telah memberikan berbagai manfaat dalam pembelajaran fiqih, seperti memvisualisasikan konsep-konsep

fiqih secara jelas, memperkuat pemahaman siswa, merangsang diskusi, dan meningkatkan motivasi belajar. Evaluasi terhadap kegiatan juga dilakukan secara berkala untuk mengetahui sejauh mana capaian keberhasilan dan memperbaiki kelemahan yang ada.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa penggunaan media visual poster dalam pembelajaran fiqih di SMP Muhammadiyah 47 Sunggal adalah suatu pendekatan yang efektif dan bermakna dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, sejalan dengan prinsip-prinsip manajemen yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hasil penelitian ilmiah.

#### **E. Daftar Pustaka**

- Anwar, K., Choeroni, C., & Az-Zahro, M. F. (2022). Manajemen Pendidikan Agama Islam di Masjid berbasis Layanan Umat. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 129.
- Diyatulloh, S. R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran Sensor Dan Aktuator Kelas Xi Tei Smk Negeri 1 Labang Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 166 -173.
- Hamid, M. A., Ramadhani, R., Juliana, M., Safitri, M., Jamaludin, M. M., & Simarmata, J. (2020). *Media Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Hamzah B, N. M. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 2, 344.
- Handoko, M. I., Lubis, H., & Andriana, S. D. (2022). E - Bkm Masjid Amal Sholeh. *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 3(1), 126–135.
- Husnul Khaatimah, R. W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 2(2), 76–87.
- Karim, H. A. (2019). Urgensi Halaqah dalam Akselerasi Dakwah. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 315–331.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 8 (2), 177–1828.
- Pettalongi, S. S., Jurusan, D., Stain, T., & Palu, D. (2009). Evaluasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Ta'Dieb*, 11(6), 1001–1012.

- Putra,E.(2015).Peranan Pengawasan Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Karyawan Pada Pt.KeretaApi(Persero)Divisi Regional iii Sumatera Selatan.*Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 12(1),54–67.
- Qomar.(2015).NoTitle.*Ta'dibuna: Jurnal Studi Dan Pendidikan Agama Islam,Manajemen Pendidikan Agama Islam Berbasis Pelayanan Umat*,129.
- Septiani, R. A. D., Widjojoko, & Wardana, D. (2020).Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca. *Jurnal Persada*, III(3), 130–137.
- Setiawan, H. R. (2020). Manajemen Kegiatan Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al-Ulum Terpadu Medan. *Disertasi*,1–383.
- Setiawan, H. R., & Mukti, A.(2021). *Model Manajemen Pembelajaran dalam Peningkatkan Kompetensi Peserta didik berbahasa Arab Arabi: Journal of Arabic Studies*. 6(2), 1–10.